

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.³⁰

Metode Deskriptif adalah Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³¹

Adapun definisi dari metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sifat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan adalah untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun metode

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5.

³¹ Mohammad, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2010), hlm. 63.

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* (paradigma memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejalanya bersifat interaktif), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Adapun penelitian yang digunakan penulis bertujuan untuk pengembangan yakni untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah-masalah yang ada.³²

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun macam macam sumber data, antara lain:³³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik itu perorangan atau kelompok. Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis, rekaman, atau pengambilan foto. Dalam penelitian ini data primer di peroleh dengan melakukan wawancara, observasi, dan cara lainnya.

³² Septiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 15.

³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wawancara dengan 4 orang pengurus BPRS Al Madinah.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jabatan
1	Alfiah Aulia	Bag. Pembiayaan
2	Hendra	Remidial
3	Iwan Setiawan	Remidial
4	Iping Supriadi	Debt Collector

Sumber: BPRS Al-Madinah Kota Tasikmalaya

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu suatu data yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi suatu analisis, sumber data ini disebut juga data tidak langsung. Data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen dokumen yang berkenaan dengan data kependudukan yang berasal dari BPRS, serta sumber lain yang berupa laporan penelitian yang masih ada hubungan dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap.³⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁵ Metode yang dilakukan dibawah ini dimaksudkan agar mempermudah dalam penelitian dan lebih dekatnya pada pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara (*interview*)

³⁴ Septiawan Santana, *Metode Penelitian...*, hlm. 15.

³⁵ Riduwan, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 51.

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang terkait. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara bebas di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis, tetapi hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari bagian pembiayaan, remedial, debt collector dan nasabah..

2. Observasi (Pengamatan Langsung)

Metode observasi yaitu “cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.”³⁷

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap pengurus BPRS Al-Madinah Tasikmalaya mengenai Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Musyarokah Dalam Menminimalisir Kerugian. Metode observasi ini

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 134.

³⁷ Septiawan Santana, *Metode Penelitian...*, hlm. 15.

sangat penting untuk melihat masalah-masalah atau kendala-kendala tertentu yang sekiranya tidak dapat dilakukan oleh metode lainnya seperti wawancara dan dokumentasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari catatan-catatan, surat kabar, majalah, transkrip, kertas, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.³⁸ Studi dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumen-dokumen atau berkas-berkas yang berkaitan dengan program-program yang dilakukan BPRS Al-Madinah Tasikmalaya.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Karena itu, istilah instrument ini digunakan dalam konteks menyebut dan mengidentifikasi alat-alat yang digunakan dalam penelitian, baik alat yang melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut instrument utama (*Key instrument*), maupun alat yang terpisah dengan peneliti yang bersifat keras (*Hard instrument*) adalah kelengkapan catatan seperti buku dan pulpen serta kamera, maupun yang bersifat lunak (*soft instrument*) seperti pedoman wawancara.³⁹

Sebagai sebuah alat, instrument menjadi bagian yang penting dalam penelitian. Apalagi didalam penelitian kualitatif dimana proses dan hasil

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 135-140.

³⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 133.

penelitian sangat bergantung pada instrument utamanya yaitu peneliti. Karena peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk observasi, pengumpulan data, menganalisis dan membuat kesimpulan, maka dari itu peneliti sebagai alat utama disebut (*Key instrument*). Bagan instrumen dalam penelitian diantaranya:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah kelengkapan penelitian yang disiapkan oleh peneliti sebagai panduan atau acuan dalam melakukan wawancara. Pada penelitian kualitatif, pedoman wawancara hanya berisi garis besar materi yang hendak di wawancara, poin penting dari fokus dan aspek fokus yang perlu ditanyakan dalam wawancara.⁴⁰

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah petunjuk umum yang disiapkan peneliti sebagai panduan atau acuan dalam melakukan observasi atau pengamatan dilapangan. Hal yang terkait didalam pedoman observasi seperti mengenai waktu, tempat, strategi dan teknik menggali data melalui pengamatan.⁴¹

E. Uji Kreadibilitas Data

⁴⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm, 39.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 120.

Derajat kepercayaan (Kredibilitas Data) dapat ditujukan dengan melihat hubungan antara data dengan sumber data (kredibilitas sumber), antara data dengan teknik penggalan data (kredibilitas teknik), dan pembuktian data di lapangan (kredibilitas informasi).⁴²

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁴³

Cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pemeriksaan keabsyahan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.

1. Triangulasi dengan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data yang sudah diperoleh melalui wawancara kemudian dibuktikan kembali dengan dokumen yang ada. Ketika hasil yang diperoleh berbeda, maka peneliti wajib melakukan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk mengetahui bagaimana kebenaran akan data tersebut. Untuk menguji validitas data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi sumber dalam hal ini dapat ditempuh dengan cara:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 245.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 121.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.⁴⁴

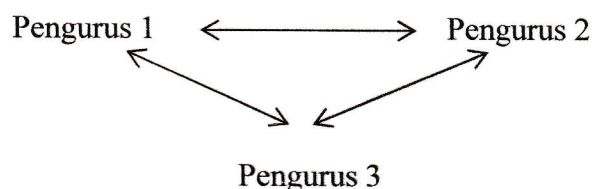
Dengan melalui teknik ini diharapkan validitas data akan terjamin. Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian hanya berkisar pada tahap A. membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen, dan tahap E. membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen.

Triangulasi dengan sumber berarti mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi dengan melakukan pengumpulan data kepada sumber-sumber informan yang berbeda-beda sehingga akan melihat prespektif yang muncul dari informasi data yang diberikan.

⁴⁴ Ibid., hlm. 77.

Pengertian tersebut dipertajam dengan pemahaman dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut:⁴⁵

Gambar. 3.1
Triangulasi dengan Sumber



F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁶

Metode analisa yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model analisa interaktif, proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Dalam teknik ini ada langkah analisis yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang semuanya itu difokuskan pada tujuan penelitian⁴⁷

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Ibid., hlm. 81.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 224.

⁴⁷ Moleong JL, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 95.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)⁴⁸

Langkah pertama dalam menganalisis data kualitatif adalah mereduksi data. Mereduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan kedalam wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenali, belum memiliki pola.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua dalam menganalisis data kualitatif adalah data display (Penyajian Data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Adapun tujuan penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.⁴⁹

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan yaitu merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁰

Penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 93.

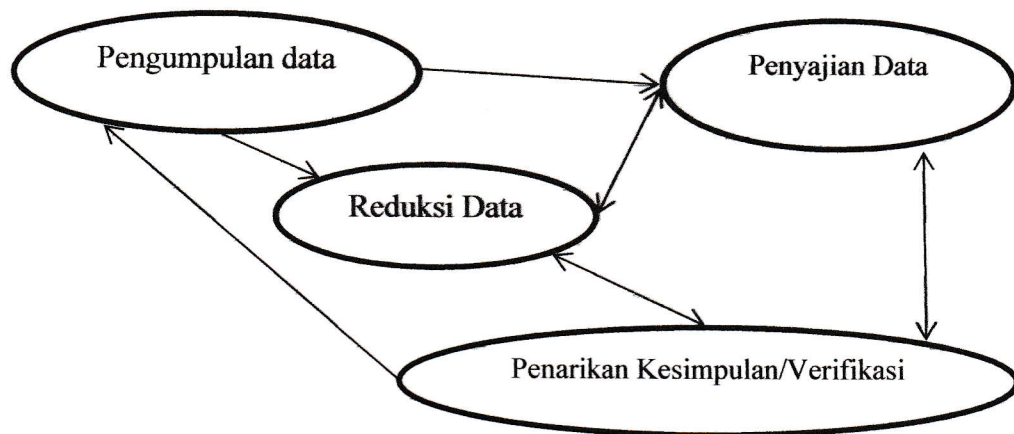
⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 95.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 253.

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹

Kemudian proses analisis interaktif ini disajikan dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Model Analisis Interaktif Miles Hubermen⁵²



G. Tempat Penelitian dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan guna memperoleh informasi adalah di PT. BPRS Al-Madinah Kota Tasikmalaya. Data diperoleh dari Kantor PT. BPRS Al-Madinah Kota Tasikmalaya Tahun 2012-2018 yang beralamat di Jl. Sutisna Senjaya No. 99, Cikalang, Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46113.

⁵¹ Ibid., hlm. 99.

⁵² Miles Hubermen, *Analisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 31.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dibagi menjadi empat tahap, diuraikan sebagai berikut:

- a. Tahap pertama merupakan tahap persiapan, dalam tahap ini penulis mengadakan observasi penelitian.
- b. Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan dan pengumpulan data.
- c. Tahap ketiga merupakan tahap pengolahan data dan penulisan laporan.

Untuk lebih jelasnya mengenai waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu				
		Sept 2019	Okt 2019	Nov 2019	Des 2019	Jan 2020
1	Penyusunan Usulan Penelitian					
2	Usulan Penelitian					
3	Seminar Usulan Penelitian					
5	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan c. Hasil Penelitian					
6	Sidang Skripsi					